

Analisis Kebutuhan Guru dalam Penggunaan Panduan Evaluasi Kesantunan Berbahasa Anak Usia 4-6 Tahun di Taman Kanak-kanak

Nur Hanifa¹, Nenny Mahyuddin²

¹²Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang
Email: nhanifah324@gmail.com, nennymahyuddin@fip.unp.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kebutuhan guru dalam menggunakan buku pegangan ini untuk menilai kemampuan bahasa anak di TK. Kesantunan berbahasa adalah konsep tentang bagaimana orang berperilaku dengan cara yang baik dan tepat untuk berkomunikasi tanpa menyakiti hati orang lain menurut standar umum. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, analisis data deskriptif. Jika subjek penelitian adalah seluruh guru TK di kecamatan Taruang-taruang Rao Pasaman sebanyak 33 orang guru. Teknik penelitian yang digunakan adalah sampling populasi, teknik pengumpulan data adalah kuesioner, dan data diolah dengan SPSS 21.0 for windowing, prior konfirmasi dan uji reliabilitas serta metode alpha-cronbach. Berdasarkan analisis data peneliti, dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian, dari tes yang dilakukan, guru memiliki panduan evakuasi kesantunan berbahasa untuk anak usia 4-6 tahun yang membutuhkannya. TK. Kenagarian Taruang-taruang bermarkas di Rao Pasaman. .

Kata kunci: *Kesantunan Berbahasa, Evaluasi, Anak Usia Dini*

Abstract

The purpose of this study was to analyze the needs of teachers in using this handbook to assess children's language skills in kindergarten. Language politeness is the concept of how people behave in a good and appropriate way to communicate without the heart of others according to common standards. In this study, researchers used quantitative research, descriptive data analysis. If the research subjects are all kindergarten teachers in the Taruang-taruang district, Rao Pasaman, there are 33 teachers. The research technique used is population sampling, the data collection technique is a questionnaire, and the data is processed with SPSS 21.0 for windowing, confirmation and previous reliability, as well as the alpha-cronbach method. Based on the analysis of the researcher's data, it can be said that from the results of the research, from the tests carried out, the teacher has a guide for the application of language politeness for children aged 4 -6 years who need it. kindergarten. Kenagarian Taruang is headquartered in Rao Pasaman.

Keywords: *Language Politeness, Evaluation, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Menurut Suryana (2013:25), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 0-6 tahun. Kehidupan awal merupakan masa yang sangat penting dan mendasar bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sepanjang hidupnya nanti. Tahap ini ditandai dengan beberapa tahapan terpenting dan mendasar dalam kehidupan anak selanjutnya, hingga akhir kehidupan perkembangan anak. Bagi Yaswinda (2018:13) dan Nurhafizah (2020), pendidikan anak usia dini merupakan dasar pembentukan

kepribadian setiap individu melalui pembentukan karakter, watak, kecerdasan serta keterampilan pada anak.

Mulyasa (2012:43) Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong anak untuk menemukan potensi dirinya, mengembangkan segala aspek perkembangannya, dan membentuk nilai-nilai kepribadian anak. Menurut Suyadi (2013:16), pendidikan prasekolah adalah pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak..

Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak adalah aspek bahasa. Menurut Vygotsky (Rusnalasari, dkk 2017:137), bahasa merupakan faktor penting untuk perkembangan pada usia dini. Melalui bahasa, anak dapat menyerap wawasan baru, termasuk nilai-nilai baru yang menurut mereka bermanfaat.

Aspek perkembangan pada anak sangat penting untuk keseriusan dalam memberikan stimulasi, dan perkembangan bahasa merupakan hal yang harus diperhatikan. Menurut Gunawan (2013: 8) dan Mahyuddin, Ningsih (2022: 140), Anak-anak perlu belajar bahasa yang baik dan benar sejak usia dini, karena bahasa adalah tempat di mana orang dapat berinteraksi dan terhubung satu sama lain. Jadi bahasa merupakan jendela pengetahuan baru bagi anak, karena anak mengubah lingkungannya menjadi guru yang dapat mereka tiru.

Sejarah Penelitian Zhang & Yan 2012 (Mahyuddin, Ningsih 2022: 140-141) Dalam bahasa, komunikasi terjadi terutama dengan menyampaikan ucapan, tetapi tutur ucapan tidak selalu baik, tindakan ucapan sering tidak terdengar dengan jelas. Biarkan pewawancara memahami dan mempelajari apa yang harus dipelajari dalam hal kebaikan dan komunikasi di antara orang lain di masyarakat. Bagi Apriliani 2019:63 (Zalmi, Mahyuddin 2021:483) Kesantunan berbahasa adalah konsep cara bertutur yang baik dan benar. Kesantunan berbahasa merupakan sifat yang perlu lebih diperhatikan dalam berkomunikasi. Watts (2003, hlm. 48) menyatakan bahwa persepsi kesantunan dalam berbahasa adalah bagaimana orang menggunakan ekspresi yang tersedia dalam bahasa untuk mencapai kesantunan.

Menurut Yanni (2018:49-50), kesantunan berbahasa dalam sebuah keluarga penting dan bermanfaat bagi anak dengan mengedepankan karakter yang baik. Contoh keutamaan anak adalah kebaikan dalam berbahasa. Pembiasaan berbahasa santun di lingkungan rumah juga mendorong anak untuk bertutur dengan santun.

Sejalan dengan pendapat Mahyuddin, dkk (2018:50) anak cenderung meniru perilaku dan ucapan yang didengarnya di lingkungan sekitarnya. Anak pun sering emosian berlebihan sehingga bahasa yang digunakan tidak tertata seperti yang yang ditemukan peneliti selama dilapangan contoh bahasa yang tidak santun yang digunakan anak disekolah yaitu kata kata yang kotor dan memanggil temannya dengan sebutan "nama binatang" dan anak-anak juga selalu memanggil ibu guru karena mengadu kalau salah satu temannya ada yang mengucapkan perkataan kotor, bahkan disekolah tersebut anak-anak kalau berbicara juga mengeluarkan bahasa yang tidak baik, dan juga menggunakan suara yang tinggi ketika sedang berkomunikasi dengan sesama temannya, seperti berkomunikasi dengan sesama teman nya saling mengeluarkan bahasa yang tidak baik di dengar, membentak temannya ketika berkomunikasi dengan sesama, serta suka saling mengejek teman-teman nya jika ada teman yang di anggap mereka lucu dan membuat anak yang mereka tertawakan tersebut malu dan tidak mau pergi sekolah (Garinihasna & Safitri, 2017)

Menurut Arikunto 2012:7 (Ariyana 2019), proses belajar mengajar di taman kanak-kanak disusun dalam Rencana Kegiatan Sehari-hari yang mencakup semua aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan bahasa. Pada setiap kegiatan dilakukan asesmen/penilaian untuk mengetahui perkembangan anak, termasuk aspek perkembangan bicara anak. Evaluasi berfokus terutama pada upaya setiap anak sehingga setiap anak menerima pengakuan dan dorongan untuk pertumbuhan dan perkembangan lebih lanjut.

Proses evaluasi di PAUD meliputi mengamati, mencatat dan mendokumentasikan penampilan dan karya anak-anak serta bagaimana anak-anak tersebut menciptakan karyanya (Grace & Shore, 1991; Kumano, 2002). Dengan penilaian yang dilakukan dalam setiap kegiatan yang dilakukan anak, memungkinkan pendidik untuk lebih mudah memahami perkembangan dan tumbuh kembang anak, serta dapat mengetahui bagaimana tahapan perkembangan anak, ditetapkan atau tidak. Pengkajian juga mengidentifikasi penyebab masalah yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak, dari mana ada peringatan yang memadai bagi anak untuk berkembang dengan cara terbaik. Menurut (Mulyteringsih 2018:93), penilaian terutama harus dilakukan sebagai langkah untuk mengoreksi, meminimalkan, dan mengoreksi keterlambatan dalam semua aspek perkembangan anak. Semakin cepat deteksi, semakin cepat intervensi dapat direncanakan. Informasi yang diperoleh dari pengamatan dapat digunakan untuk bahan kinerja setiap anak dalam tugas-tugas perkembangan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian yaitu di Taman Kanak-kanak kenagarian Taruung-taruung Kecamatan Rao Pasaman dilaksanakan pada bulan desember- januari 2022. Penelitian ini mengamati dan mengungkap tentang kebutuhan Guru dalam penggunaan panduan evaluasi kesantunan berbahasa anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-kanak, dengan melakukan penyebaran angket atau kuesioner yang dilakukan oleh peneliti kepada Guru yang ada di taman kanak-kanak kenagarian Taruung-taruung kecamatan Rao Pasaman.

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru berjumlah 33 orang di taman kanak-kanak kenagarian Taruung-taruung Kecamatan Rao Pasaman yang berjumlah 8 taman kanak-kanak, yaitu TK Aisyiah Rao, TK Al-wardah, TK Annisak, TK Bundaku saying, TK IT Cendikia, TK Jamilah, TK Negeri Taruung-taruung Rao, TK Negeri Tuanku Rao. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Menurut sugiono (2014:124) menyatakan bahwa *total sampling* adalah teknik penentu sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Menurut Septian (2013:26), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah dengan menggunakan teknik yang mengukur variabel tertentu sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan dari waktu ke waktu, situasi dan jenis data yang akan dikumpulkan. khususnya data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada partisipan. Kuesioner dikumpulkan oleh peneliti yang bertemu langsung dengan partisipan dan memberikan kuesioner kepada partisipan yang merupakan guru TK Taruung-taruung Nagari Kecamatan Rao Pasaman..

a. Validitas kesantunan berbahasa anak di TK

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan r-hitung.

A. Jika r-hitung > dari r-tabel maka dapat dikatakan valid

B. Jika r-hitung < dari r-tabel maka dapat dikatakan tidak valid

| Item | SER24 | Kategori |
|------|--------------------|----------|
| P1 | 0.4406774011323713 | Valid |
| P2 | 0.3733076254839523 | Valid |
| P3 | 0.3754730773760822 | Valid |
| P4 | 0.3732460272648726 | Valid |
| P5 | 0.357422637025409 | Valid |
| P6 | 0.5446018577630534 | Valid |
| P7 | 0.5496086678816884 | Valid |

| | | |
|-----|--------------------|-------|
| P8 | 0.4531748430672777 | Valid |
| P9 | 0.6878214177455817 | Valid |
| P10 | 0.6495110027748197 | Valid |
| P11 | 0.7279063759235542 | Valid |
| P12 | 0.6622176835949439 | Valid |
| P13 | 0.5484628357384422 | Valid |
| P14 | 0.4303780860073953 | Valid |
| P15 | 0.3987133588264987 | Valid |
| P16 | 0.6036835482511311 | Valid |
| P17 | 0.6145917979429006 | Valid |
| P18 | 0.8624018018104352 | Valid |
| P19 | 0.8544386118229101 | Valid |
| P20 | 0.6755815261510665 | Valid |
| P21 | 0.6394812367588716 | Valid |
| P22 | 0.8054769347286058 | Valid |
| P23 | 0.7208691782057626 | Valid |
| P24 | 0.7641425149419522 | Valid |

Sumber Data: Data Primer Diolah, 2022

Dari perhitungan SPSS diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,344$ dengan $\alpha = 0,05$. Sehingga butir pertanyaan soal nomor 1 sampai 24 valid sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

- b. Validitas urgensi kebutuhan guru tentang panduan evaluasi kesantunan berbahasa anak di TK

| Item | SER29 | Kategori |
|------|--------------------|----------|
| P1 | 0.581423824701987 | Valid |
| P2 | 0.4584815307181544 | Valid |
| P3 | 0.4584815307181543 | Valid |
| P4 | 0.5052398033050215 | Valid |
| P5 | 0.5052398033050215 | Valid |
| P6 | 0.4584815307181543 | Valid |
| P7 | 0.7387447426339382 | Valid |
| P8 | 0.6587657103866578 | Valid |
| P9 | 0.4216738475153504 | Valid |
| P10 | 0.6587657103866578 | Valid |
| P11 | 0.4438032142921497 | Valid |
| P12 | 0.4288931705580759 | Valid |
| P13 | 0.4584815307181543 | Valid |
| P14 | 0.4447825121630826 | Valid |
| P15 | 0.4584815307181543 | Valid |
| P16 | 0.3404270845206833 | Valid |
| P17 | 0.3851441405707499 | Valid |
| P18 | 0.4131242590560399 | Valid |
| P19 | 0.6672461249826394 | Valid |
| P20 | 0.4157417270071398 | Valid |
| P21 | 0.6676789837673973 | Valid |
| P22 | 0.4693682066458723 | Valid |
| P23 | 0.5653057447769584 | Valid |
| P24 | 0.6508338717916143 | Valid |
| P25 | 0.3614249843655963 | Valid |
| P26 | 0.6147624291362071 | Valid |
| P27 | 0.5142642959772165 | Valid |
| P28 | 0.7856760659312331 | Valid |
| P29 | 0.4584815307181543 | Valid |

Sumber Data: Data Primer Diolah, 2022

Dari perhitungan SPSS diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,344$ dengan $\alpha = 0,05$. Sehingga butiran pertanyaan soal nomor 1 sampai 29 valid sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

c. Reabilitas kesantunan berbahasa anak di TK

Uji coba reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS 2.1 melalui metode *Alpha-Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach alpha lebih dari 0,60 ($> 0,60$). Untuk menguji reliabilitas instrumen, maka menggunakan analisis SPSS 2.1. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| | Cronbach's Alpha if Item Deleted | Kategori |
|-----|---|-----------------|
| P1 | .836 | Realibel |
| P2 | .837 | Realibel |
| P3 | .836 | Realibel |
| P4 | .833 | Realibel |
| P5 | .836 | Realibel |
| P6 | .831 | Realibel |
| P7 | .834 | Realibel |
| P8 | .833 | Realibel |
| P9 | .831 | Realibel |
| P10 | .828 | Realibel |
| P11 | .830 | Realibel |
| P12 | .829 | Realibel |
| P13 | .834 | Realibel |
| P14 | .841 | Realibel |
| P15 | .846 | Realibel |
| P16 | .835 | Realibel |
| P17 | .831 | Realibel |
| P18 | .832 | Realibel |
| P19 | .832 | Realibel |
| P20 | .834 | Realibel |
| P21 | .835 | Realibel |
| P22 | .829 | Realibel |
| P23 | .832 | Realibel |
| P24 | .830 | Realibel |

Sumber Data: Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai cronbachalpha lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel kesantunan berbahasa anak di TK Reliabel dimana angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

d. Reabilitas urgensi kebutuhan guru tentang panduan evaluasi kesantunan berbahasa anak di TK

| | Cronbach's Alpha if Item Deleted | Kategori |
|----|---|-----------------|
| P1 | .720 | Reliable |
| P2 | .734 | Reliable |
| P3 | .734 | Reliable |
| P4 | .731 | Reliable |
| P5 | .731 | Reliable |
| P6 | .730 | Realibel |
| P7 | .723 | Reliable |

| | Cronbach's Alpha if Item Deleted | Kategori |
|-----|---|-----------------|
| P8 | .728 | Reliable |
| P9 | .730 | Reliable |
| P10 | .728 | Reliable |
| P11 | .729 | Reliable |
| P12 | .736 | Reliable |
| P13 | .731 | Realibel |
| P14 | .736 | Reliable |
| P15 | .734 | Reliable |
| P16 | .737 | Reliable |
| P17 | .736 | Reliable |
| P18 | .733 | Reliable |
| P19 | .726 | Reliable |
| P20 | .734 | Reliable |
| P21 | .720 | Reliable |
| P22 | .730 | Reliable |
| P23 | .728 | Reliable |
| P24 | .721 | Reliable |
| P25 | .733 | Reliable |
| P26 | .724 | Reliable |
| P27 | .728 | Reliable |
| P28 | .706 | Reliable |
| P29 | .731 | realibel |

Sumber Data: Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai cronbachalpha lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga disimpulkan bahwa semua urgensi kebutuhan guru tentang panduan evaluasi kesantunan berbahasa anak di Tk Reliabel dimana angket tersebut bisa dipakai sebagai alat pengumpul data.

Responden yang mengisi kuisioner dalam penelitian sebanyak 33 responden (n) kemudian dilakukan perhitungan skor. Apabila semua responden men jawab SS maka jumlah skor adalah 165 dan apabila responden menjawab STS maka jumlah skor adalah 70, sehingga nilai tertinggi adalah 165 dan terendah adalah 33. Langkah berikutnya menentukan pembagian kelas atau interval, pada penelitian ini jumlah kelas dibagi menjadi 3 kelas dengan kategori Setuju, Biasa, dan Kurang Setuju. Setiap kelas memiliki range (interval) sebagai pembatas kelas. Adapun rumus mencari interval yang digunakan anuntuk menentukan batas setiap kelas sebagai berikut:

$$\text{interval} = \text{Nilai Max-Nilai Min} / \text{Jumlah Kelas}$$

Hasil perhitungan interval berdasarkan rumus diatas sehingga dapat diketahui interval untuk menentukan penilaian konsumen terhadap kesantunan dalam berbahasa anak di TK dan Urgensi kebutuhan guru tentang panduan evaluasi kesantunan berbahasa anak di TK. Perhitungan interval dalam penelitian sebagai berikut:

$$\text{interval penilaian konsumen} = (165-33) / 3 = 44$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai interval tersebut maka diperoleh 3 kelas dengan kategori yaitu Setuju dengan skor antara 121-165 , Biasa dengan skor 76 -120 , dan Kurang Setuju dengan nilai skor antara 31-75.

Pembahasan

Analisis kebutuhan guru dalam penggunaan panduan evaluasi kesantunan berbahasa pada anak di TK di kenagarian Taruang-taruang kecamatan Rao Pasaman sudah mulai menarik perhatian guru tentang penggunaan panduan evaluasi kesantunan berbahasa anak di TK serta dapat memudahkan guru dalam mengawasi dan memantau setiap perkembangan anak terutama perkembangan kesantunan berbahasanya disekolah, sehingga ketika guru memulai memperkenalkan dan mengarahkan anak untuk berbahasa yang sesuai dengan kaidah kaidah norma

kesantunan yang baik sejak anak sudah mulai mengapresiasi berkomunikasi dengan sesama dilingkungan akan menghasilkan komunikasi yang baik antar sesama dan menumbuhkan karakter yang baik pada anak sejak anak berusia dari dini, hal ini akan memberikan pengingat yang kuat jika selalu di terapkan dan dibiasakan pada kehidupan dan keseharian anak, dan disekolah membuat anak lebih semangat serta antusias lagi dalam berkomunikasi sesama lawan tuturnya.

Pada usia 4-6 tahun, perkembangan bahasa anak semakin berkembang. Anak dapat memahami pembicaraan orang lain dan mengungkapkan pikirannya dalam batas tertentu, pada tahap ini mereka dapat berbicara dengan lancar dan menggunakan bahasa deskriptif, mengetahui nama, umur, alamat rumah, lelucon, lagu, dan pantun, kosakata anak berkembang pesat, mereka memperhatikan dengan seksama kata-kata baru dan asing, mereka menanyakan artinya dan dapat menirukan suara orang lain yang mereka dengar.

Berkat kemampuan bahasa ini, anak dapat mengungkapkan serta mengekspresikan perasaan dan pikirannya sehingga orang lain bisa memahaminya. Bahasa memegang peranan penting dalam komunikasi. Keterampilan tata bahasa ini dapat membantu anak usia 4-6 tahun dalam mengembangkan keterampilan bahasa/komunikasi (Setyteringsih, Aulia 2020:3).

Yasbiati, 2017 dan (Satyaningsih 2020:2) Bahasa adalah salah satu hal yang paling berguna dalam hidup. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi dengan seseorang, tanpa bahasa kita tidak dapat berkomunikasi dengan orang lain. Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang dikembangkan di PAUD. Untuk ini, merangsang, melatih, dan mengembangkan perkembangan rongga mulut pada anak, khususnya bicara sejak dini, erat kaitannya dengan perkembangan kosakata pada anak.

Kembangkan bicara sehingga anak bisa mengatakan apa yang ada di hati dan pikirannya. Pertumbuhan dan perkembangan suara akan membentuk bahasa. Bahasa adalah ungkapan perasaan dan pikiran orang dengan suara yang teratur. Seiring perkembangan bicara anak, menjadi lebih mudah bagi mereka untuk berkomunikasi dan mengungkapkan apa yang mereka inginkan, butuhkan, dan rasakan kepada orang lain, terutama teman sebayanya. Oleh karena itu, guru perlu memahami konsep perkembangan bahasa pada anak. (Satyaningsih: 2020)

Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan, analisis kebutuhan guru dalam penggunaan panduan evaluasi kesantunan berbahasa anak usia 4-6 tahun di TK. Penelitian ini mempunyai dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu kesantunan berbahasa anak di TK dan urgensi kebutuhan guru tentang panduan evaluasi kesantunan berbahasa anak di TK. Penelitian ini dilaksanakan di 8 sekolah di TK Kenagarian Taruang-taruang Kecamatan Rao Pasaman. Dengan memakai angket atau kuesioner yang diberikan kepada para responden (guru).

Hasil penelitian mengenai analisis kebutuhan guru dalam penggunaan panduan evaluasi kesantunan berbahasa anak usia 4-6 tahun di TK menunjukkan TERBUKTI membawa pengaruh yang signifikan terhadap kebutuhan guru dalam penggunaan panduan evaluasi kesantunan berbahasa ini di terapkan di setiap lembaga pendidikan TK di Kenagarian Taruang-taruang Kecamatan Rao Pasaman. Dan sangat membantu dan mengembangkan setiap pertumbuhan karakter anak yang baik terutama bahasa yang santun dalam kehidupan sehari-hari hingga anak dewasa nanti. Hal ini diperoleh dari analisis statistik baik melalui pengolahan data Microsoft Excel maupun dengan bantuan program komputer SPSS versi 2.1 for window.

Tingkat analisis kebutuhan guru dalam penggunaan panduan evaluasi kesantunan berbahasa anak usia 4-6 tahun diberikan pengamatan setelah diberikan angket mengenai kebutuhan guru dalam analisis penggunaan panduan evaluasi tentang kesantunan ini guru membutuhkan panduan evaluasi kesantunan berbahasa untuk anak di terapkan di lembaga sekolah TK. Hal ini dapat dilihat dari hasil data dengan

perhitungan analisis statistic deskripsif dengan Microsoft excel masuk ke dalam kategori "SIGNIFIKAN".

Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi kosakata bahasa. Agar potensi tersebut dapat terwujud perlu dirangsang sejak usia dini, oleh karena itu anak perlu didorong baik secara eksternal maupun pribadi untuk keinginan dan rasa ingin tahunya dalam proses belajar. Anak usia 4-6 tahun merupakan masa dimana kemampuan bahasa/komunikasi berkembang pesat, yaitu menambah kosa kata, menambah pelafalan kata dan menyusun kata menjadi kalimat..

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis kebutuhan guru dalam penggunaan panduan evaluasi kesantunan berbahasa anak usia 4-6 tahun di tk di Kenagarian Taruang-taruang Kecamatan Rao Pasaman dapat disimpulkan bahwa panduan evaluasi tentang kesantunan berbahasa sangat dibutuhkan untuk dijadikan salah satu panduan pembelajaran anak guna merangsang dan merangsang perkembangan bahasa anak terutama berbahasa yang santun untuk membentuk karakter kosa kata anak yang baik dan santun dalam diri anak. Dari kegiatan belajar mengajar ini pula, anak bisa mengetahui dan mulai belajar bahasa yang lebih baik di sekolah dan anak mulai membiasakan berbahasa yang baik dan benar serta terciptanya komunikasi yang nyaman dan merasa senang tanpa ada pihak lain yang merasa kurang nyaman dalam setiap kosa kata yang dikeluarkan anak, dengan adanya evaluasi dalam penggunaan panduan kesantunan berbahasa ini dapat menumbuhkan minat belajar pada anak untuk lebih mengetahui dan bisa memahami dan membiasakannya dalam berkomunikasi untuk kehidupan sehari-harinya. Selain itu, memudahkan guru untuk bisa menilai setiap perkembangan yang ada pada setiap anak terutama perkembangan bahasa yang santun. Jadi, dengan mengenalkan, mengajarkan serta menerapkan berbahasa yang santun disekolah ini akan menghasilkan hal yang positif untuk perkembangan karakter dan norma-norma kesantunan ini serta anak bisa membiasakan untuk berbahasa yang santun ini sampai anak dewasa nanti sehingga setiap anak berkomunikasi dengan orang lain akan memberikan hal yang positif,nyaman,dan membuat situasi dan kondisi pembicaraan merasa senang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, Elina Intan. 2019.*Kesantunan Bahasa Anak Di PAUD Mekar Sari Gondoriyo Kecamatan Jambu*.Jurnal Dunia Anak Usia Dini. Vol.2.No.2.Juli 2019.e-ISSN 2655-6561
- Apriliani, Erlina Intan. (2019). Kesantunan Bahasa Anak di PAUD Mekar Sari Gondoriyo Kecamatan Jambu. Indonesia Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, 1(2), 62–70.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Mahyuddin, N., Rozimela, Y., & Yaswinda. (2018). Model Pembelajaran Berbahasa Santun melalui CD Pembelajaran Interaktif di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pariaman. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 (11).
- Mahyuddin, Nenny. (2019).*Pengenalan Bahasa Inggris Dengan Storytelling Melalui Film Animasi Anak Usia Dini Di TK Fadhilah Padang*.Jurnal Caksana. Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 02. No.02.2019.
- Mahyuddin, Refila Yuni zalmi (2021) *Analisis kesantunan berbahasa anak pada buku bercerita bergambar di taman kanak-kanak*. Jurnal Golden age, Universitas Hamzanwadi Vol. 5 No. 02, Desember 2021, Hal. 482-492.
- Mahyuddin, Sri Yunimar Ningsih, 2022. *Desain E-Module Tematik Berbasis*

- Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Obsesi. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1) 2022.
- Mulyaningsih, Eka.2018. *Pengembangan Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Pada Anak TK Islam Al-Markaz Al Islami Kelompok B Makasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran. Vol.2.No.2 Oktober.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Primanisa, R., & Jf, N. Z. (2020). *Tindak Lanjut Hasil Asesmen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak (TK)*. Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal, 3(1).<http://journal.uinsgd.ac.id>
- Septian, T. (2013). *Survei Pelaksanaan Standar Kompetensi Pelajaran Seni Musik Kelas Vii Smp Dalam Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Musik Daerah Setempat Di Wilayah Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press
- Suyadi & Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yaswinda, Imam Muthie.2018. *Stimulasi Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini Di PAUD Hauriyah Halum*. Padang Indonesian Journal.Of.Islamic. Earlychildhood Education.Vol.4.No.2 Desember 2019.127-136.
- Yenni, E, Yusrianti & Sari, A, W. (2018). *Pola Pengajaran Kesantunan Berbahasa Anak Di Lingkungan Keluarga*. Jurnal Tarbiyah. Vol. 25, No.1, Januari-Juli 2018.